

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA  
PETIK STROBERI  
(Studi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik



**Di Susun Oleh:  
ROSA DALIMA MILLA ATE  
2019210082**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Di Indonesia terdapat beberapa jalur petik stroberi dan desa Pandanrejo di Kec. Bumiaji, kota Batu salah satunya. Keberadaan lumbung stroberi, petani yang menjual stroberi segar dan berbagai jenis olahan stroberi produksi Kelompok Wanita Tani (KWT Melati Putri) menjadi buktinya. Hanya minuman berupa jus stroberi, milkshake stroberi, es krim stroberi dan selai stroberi yang dihasilkan dari buah stroberi yang diolah oleh KWT di desa Pandanrejo. Namun masih terdapat kendala seperti kurangnya kerjasama antara perangkat desa dan masyarakat sehingga mempengaruhi pengembangan wisata petik stroberi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan membatasi peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus pada penelitian perkembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah desa Pandanrejo sudah maksimal dengan terus mendorong pemerintah desa karena pemerintah desa tidak bisa langsung berhubungan dengan unit usaha, sehingga pemerintah desa melaporkan setiap tahunnya kegiatan selama satu tahun atau lebih. . Akan ada penilaian apa yang perlu ditingkatkan, penyediaan infrastruktur. , memperluas berbagai fasilitas. Namun masih terdapat kendala seperti lemahnya sumber daya manusia dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

**Kata kunci:** Peran pemerintah desa, pembangunan, wisata petik stroberi desa Pandanrejo.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karena stroberi menawarkan beragam pilihan, termasuk dapat digunakan sebagai sirup, dodol, selai, dan bahan dasar es krim dan kue kering, maka dapat dikatakan bahwa permintaan stroberi di Indonesia cukup tinggi. Karena stroberi mudah rusak dan penggunaannya banyak pada hari Sabtu dan Minggu, maka jika diluar hari tersebut hujan maka akan cepat rusak. Semak ini mempunyai masalah terkini. Karena stok stroberi cukup bergantung sepanjang musim muslim, petarani tidak dapat menghasilkan stroberi dalam jumlah yang berarti selama beberapa bulan. Karena persediaan yang sporadis, wisatawan kadang-kadang tidak mampu membeli lampu strobo pada hari yang buruk (Fendy, 2006:47). Karena stroberi menyediakan berbagai pilihan pasar, termasuk kemampuan untuk digunakan sebagai sirup, dodol, selai, dan bahan baku. untuk es krim dan kue kering bisa dikatakan stroberi sangat dibutuhkan di Indonesia.

Stroberi tidak bisa dipasok oleh petani saat ini untuk memenuhi permintaan pasar. Stroberi mahal untuk dijual, tapi ini hanya karena petaninya tidak terampil. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, para petani melakukan sejumlah langkah, seperti menanam stroberi di dataran rendah. Suhu tinggi dan kelembaban rendah yang terlihat di iklim dataran rendah tidak cocok untuk pertumbuhan tanaman stroberi secara optimal. Penggunaan naungan merupakan salah satu metode untuk mengubah lingkungan mikro untuk menurunkan suhu. Selain mendinginkan udara dan meningkatkan kelembaban, bayangan menghalangi tanaman stroberi untuk berkembang secara maksimal dan menghasilkan lebih banyak daun, bunga, dan buah.

Wisata Petik Strawberry terbaik di Indonesia yang pertama adalah Wisata Pertanian Strawberry Magetan. Desa Plaosan, Jawa Timur, di Kab. Magetan, itulah tempat wisata ini. Hal yang menakjubkan tentang kebun ini adalah karena tidak menggunakan pestisida, stroberi aman dikonsumsi. Selain memetik buah strawberry, kita juga bisa berfoto di depan kebun strawberry yang luas. Tidak ada biaya untuk mengambil foto selama perjalanan. Tidak ada olahan strawberry yang disediakan dalam perjalanan petik strawberry ini, yang ada hanya strawberry segar seperti yang berasal dari Batu. Dalam perjalanan ini, pemerintah berperan sebagai pendukung dan penyedia fasilitas. Dalam hal ini pemerintah desa dianggap sebagai pengelola daya tarik wisata dan berperan dalam mempromosikan, menggerakkan, mengembangkan dan mengelola potensi kekayaan alam dan budaya desa (Yuni Astutik, 2018).

Yang kedua adalah wisata petik strawberry di desa Pandanrejo kota Batu. Komunitas ini terkenal dengan wisata pedesaannya, antara lain pemetikan stroberi yang kegiatannya berlangsung langsung di kebun memetik stroberi segar yang dapat langsung dinikmati serta pemandangan yang masih alami dan masyarakat yang ramah. Masyarakat yang menyukai wisata jenis ini berasal dari luar masyarakat lokal maupun dari luar negeri. Di sini tersedia jus stroberi, milkshake stroberi, es krim stroberi, dan selai stroberi. Dibandingkan dengan stroberi yang ditanam di luar desa Pandanrejo, stroberi Pandanrejo memiliki rasa yang sedikit manis. Varietas stroberi manis juga bisa Anda cicipi di sini, antara lain Sweet Charlie/varietas dari AS dan juga Rosa Linda/varietas dari Florida (Nerva Aria, 2018:118).

Peringkat ketiga ada Strawberry House Lembang Bandung yang memiliki sederet tempat wisata menarik dan menduduki peringkat ketiga. Kebun Strawberry Lembang Bandung juga memiliki pemandangan alam yang mempesona dan udara segar yang membantu pengunjung bersantai. Di dekatnya terdapat atraksi memetik stroberi di mana Anda dapat menikmati stroberi

yang dipetik sendiri. Hingga saat ini sudah banyak produk olahan stroberi yang diciptakan dan ditujukan untuk dijadikan oleh-oleh khas Lembang. Beberapa masakan antara lain permen stroberi, dodol stroberi, selai stroberi, dan kue stroberi dibuat dari hasil perjalanan ini. Ada juga menu kreatif lainnya yang menggunakan stroberi yang diolah di Rumah Stroberi, seperti chutney stroberi dan stroberi goreng (Sikidang, 2018).

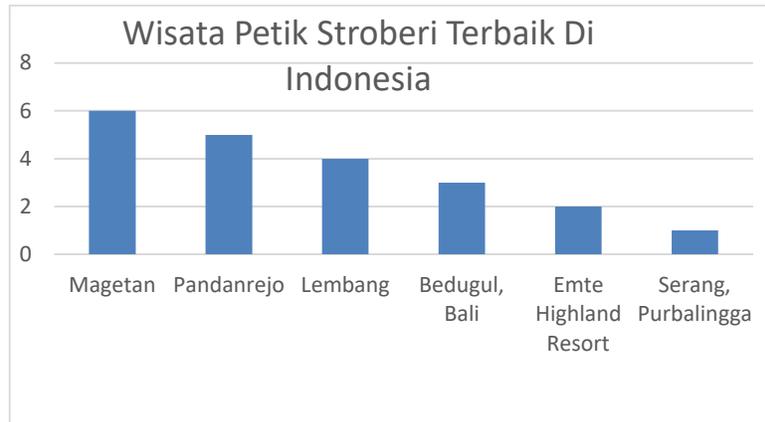
Yang keempat adalah petik stroberi di Bedugul, Bali. Stroberi ditanam di daerah Bedugul Bali, di mana iklim sejuk sangat ideal untuk membudidayakannya. Pengunjung dapat mencicipi hidangan berbahan dasar stroberi termasuk nasi goreng stroberi dan pizza buah stroberi selain memanen stroberi. Milkshake stroberi, kue stroberi, dan es krim stroberi adalah beberapa minuman olahan stroberi. Ada hal menarik lainnya dalam perjalanan ini selain minuman yang disukai para tamu, seperti panorama alam yang menakjubkan (Wayan Suadnyana, 2019).

Kelima adalah Emte Highland di Ciwidey Resort yang juga memiliki kebun strawberry yang sangat luas sehingga Anda bisa berjalan-jalan dan memetik strawberry sendiri. Di wilayah Ciwidey, Kab. Di Bandung, olahan stroberi banyak diminati; Stroberi ini tidak hanya dijadikan dodol, permen, dan jus, tetapi juga digunakan untuk membuat chutney dengan kombinasi tomat, cabai, dan bumbu lainnya. Perkebunan Stroberi Ciwidey menyediakan akomodasi dan makanan selain perjalanan memanen buahnya (Saufat Endrawan, 2016).

Perkebunan Stroberi Serang Purbalingga menduduki peringkat keenam. Daya tarik utama dari perkebunan stroberi ini adalah pengunjung dapat memetik stroberi sendiri. Yang terbaik adalah mencucinya sebelum dimakan karena tidak disarankan. Daya tarik terbesar wisatawan saat datang untuk memanen stroberi adalah hamparan ladang stroberi yang luas dan terletak tepat di sebelah pegunungan yang megah. Pengunjung dapat mencicipi stroberi segar yang ditanam secara lokal di lokasi ini. Trip yang diselenggarakan oleh para petani berpengalaman luas dengan bantuan

Kabupaten Purbalingga ini telah menjadi destinasi wisata terpercaya. Ilustrasi wisata petik strawberry terbaik di Indonesia bisa dilihat di sini.

**Diagram 1.1: Wisata Petik Stroberi Terbaik Di Indonesia**



**Sumber: diolah oleh peneliti tahun 2023**

Berdasarkan diagram di atas, Yogyakarta, Bali, dan Batu semuanya memiliki jumlah kunjungan wisatawan tertinggi, menjadikan Batu sebagai salah satu tujuan utama wisatawan Indonesia. Kota Batu memiliki berbagai tempat wisata, antara lain situs sejarah, pertokoan, lembaga pendidikan, dan kawasan alam. Destinasi wisata terbaru di kota Batu adalah paralayang. Yang unik dari Kota Batu adalah kota agraris karena menghasilkan berbagai macam buah dan sayur segar. Khususnya petani apel yang merupakan mayoritas penduduk kota Batu. Tidak heran jika banyak ditemukan berbagai jenis olahan apel di toko oleh-oleh (Kota Batu, 2022).

Di Indonesia terdapat beberapa jalur petik strawberry dan desa Pandanrejo di Kec. Bumiaji, kota Batu salah satunya. Produk utama kota ini adalah stroberi. Keberadaan lumbung stroberi, petani yang menjual stroberi segar dan berbagai jenis olahan stroberi produksi Kelompok Wanita Tani (KWT Melati Putri) menjadi buktinya. Hanya minuman berupa jus strawberry, milkshake strawberry, es krim strawberry dan selai strawberry saja yang dihasilkan dari buah strawberry yang diolah oleh KWT di desa Pandanrejo (Qomariah, 2019:93-101).

Peneliti memilih tempat ini karena berada di Desa Pandanrejo, Kecamatan. Bumiaji Kota Batu merupakan destinasi agrowisata baru yang perlu diperkenalkan atau dipromosikan kepada masyarakat Kota Batu dan sekitarnya. Selain persyaratan pengenalan, jenis pariwisata ini juga memiliki permasalahan yang perlu diselesaikan untuk pengembangan di masa depan. Permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan wisata jenis ini adalah kurangnya kerjasama antara perangkat desa dengan masyarakat sehingga berdampak pada pengembangan wisata petik stroberi. Dengan membentuk unit korporasi yang mengawal perjalanan tersebut, Bumdes dapat mengelola potensi tersebut. Selain itu, Desa Pandanrejo juga memiliki wisata alam yang dikelola oleh penduduk setempat seperti Perahu Kaliwatu, Coban Kali Lanang dan Taman Dolan.

Perkembangan wisata petik stroberi saat ini adalah jalan menuju destinasi wisata pertanian petik stroberi masih sempit sehingga menghambat wisatawan yang datang menggunakan bus wisata. Ada beberapa jenis stroberi yang ditanam di Desa Wisata Pandanrejo, seperti Holybrite, Sweet Charlie, Rosalinda, California dan Oso Grande. Setiap jenis memiliki penampilan dan rasa yang berbeda. Pada era milenium, stroberi mulai populer di kalangan wisatawan dalam dan luar negeri. Hal ini meningkatkan potensi wisata petik strawberry di desa wisata Pandanrejo, khususnya di desa Pandan yang bernama “Lambung Strawberry”. Wisata ini dikelola oleh Bumdes Raharjo desa wisata Pandanrejo dan menjadi salah satu pilar pariwisata. Biaya masuk ke Lungbung Stroberi adalah Rp 25.000/orang. Jika pada musim kemarau pengunjung dihadahi 5 buah strawberry, namun pada musim hujan pengunjung dihadahi 3 buah strawberry. Selama tur, pengunjung akan dipandu melewati ladang stroberi oleh seorang pemandu. Biaya pemetikan buah selain biaya masuk adalah Rp 6.000 per ons.

Menurut Pak Yoga, Sekretaris Desa Pandanrejo, Kecamatan. Bumiaji Kota Batu masih mempunyai kendala dalam pengembangan wisata petik stroberi: kurangnya kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat, berdampak pada pengembangan wisata petik stroberi. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu terus berupaya mengembangkan wisata petik stroberi dengan mengajak masyarakat untuk turut serta mengembangkan jenis wisata tersebut. Pemerintah desa berperan penting dalam menginspirasi masyarakat setempat untuk mengambil tindakan dan mendorong pengembangan agrowisata stroberi. Masyarakat desa secara aktif mendukung pelaksanaan program pengembangan wisata petik stroberi dengan membuat perjalanan ini dan ikut serta dalam penggalan potensi dan pengembangan desa atau kota. kota mereka masing-masing. Dari latar belakang di atas dapat tarik judul tentang: **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN WISATA PETIK STROBERI DI DESA PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi Di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mempelajari tentang peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha Agrowisata

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola lumbung stroberi di desa pandanrejo dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana peran pemerintah desa dalam mengembangkan wisata petik stroberi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan wisata petik stroberi menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- A.W. Widjaja. 2003. Otonomi Desa. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- A.W. Widjaja. 2002. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta : PT. Bumi
- Ananto, O. 2018. Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan kota Pekanbaru. Jurnal Organisasi dan Manajemen Fisip. Vol 5. No 1.
- Amarta. 2009. Strawberry On Farm. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dodi Slamet Riyadi. 2002. Pengembangan Wilayah : Teori dan Konsep Dasar, Jakarta; Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.
- Edi Suharto. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT Refika Aditama. Bandung.
- Fendy, R.P. 2006. Berry Tak Hanya Strawberry. Trubus No. 324 Tahun XXVII. Hal : 47-49.
- Hamdi, Muchlis. 2002. Bunga Rampai Pemerintahan. Jakarta: Y Arsif W atampone.
- Kozier, Barbara. 1995. Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Nuramelia. 2014. Defenisi pemerintah dan pemerintahan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 243.
- Wilson, E.M. 1993. Engineering Hydrology. Penerbit ITB: Bandung.

### JURNAL:

- Harahap, M. 2018. Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata Rumah batu Serombou di Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Organisasi dan Manajemen. Vol 5. No 1.

Iswanti & Zulkarnaini. 2022. Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol 8 No 1.

Nerva Aria. 2018. Upaya Penguatan Gotong Royong Dalam Menunjang Kegiatan Wisata. Petik Strawberry Di Kota Batu. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol 7. No 2. hal 118.

Niemah F, Kartika. 2014. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas dan Pelayanan Di Candi Prambanan. Yogyakarta: Jurnal Nasional Pariwisata. Vol 6. No 1.

Qomariah, U. K. N. Darmawan, M. F., Shobirin, M. S., & Ardiana, N. R. 2019. DEWASAREJO (Desa Wisata Salak Jatirejo): Peningkatan Potensi Tanaman Salak Sebagai Peluang Usaha Baru di Jatirejo Diwrek Jombang. Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 1. No 2. hal. 93-101.

Syaifudin Yusuf Moch dan Ma'rud Farid Mohammad. 2022. Peran pemerintah desa dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata (studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). Vol 10. No 2.

T. Prasetyo Hadi Atmoko. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman". Jurnal Media Wisata. Vol 12. No 2. hal 147.

Sahyana, Yana. 2019. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat)". Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan 157-81.

#### **INTERNET:**

Astutik, Yuni. 2018. 6 Petik Stroberi Terkenal di Indonesia, Pesta Buah Asam Manis (<https://travelingyuk.com/petik-buah-stroberi-di-indonesia/95147/>, diakses 02 Januari 2023).

Aksara. Eko, dkk. (2014). Desa Membangun Indonesia. Jogjakarta. [e-book], Dari (Http//Forumdesa) . Diakses Tanggal 02 Januari 2017.

Endrawan, Saufat. 2016. Nikmatnya Mencicipi Sambal strawberry di Rumah Makan Sunda Emte Highland Resort. (<https://amp.opininews.com/kabupaten-bandung/19/nikmatnya-mencicipi-sambal-strawberry-di-rumah-makan-sunda-emte-highland-resort.html>, diakses 02 Januari 2023).

Fattih. 2014. Pengertian Pemerintah dan Menurut Para Ahli. (<http://fatih-io.blz/>, diakses 10 Januari 2023).

### **SKRIPSI:**

Rochim, Ahmad. 2018. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul (Studi pada Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang)” Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.

### **UNDANG-UNDANG:**

Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa.